

ABSTRAK

Restu Prana Ilahi, 2019, DOKTRIN KESELAMATAN DALAM PANDANGAN ISLAM DAN KATOLIK (Suatu Analisis Teks Terhadap Al-Qur'an Dan Injil)

Setiap agama memiliki konsep keselamatan berdasarkan nilai-nilai transenden doktrin agamanya. Islam sebagai agama wahyu memiliki konsep keselamatan berdasarkan pesannya yang disampaikan Allah Swt dalam Al-Qur'an dan Hadits Nabi yang valid. Dengan mengacu pada prinsip-prinsip etika Islam, doktrin keselamatan adalah titik utama dalam agama dimulai, yang dengan prinsip ini, orang merasa perlu untuk mengaku percaya dan menyerahkan diri kepada nilai-nilai yang Allah Swt ungkapkan berupa keselamatan. Dalam agama Kristen Katolik juga menemukan sejumlah prinsip pada teologi yang sama yang diajarkan tentang pentingnya keselamatan. Dalam kitab perjanjian lama dan perjanjian baru ditekankan bahwa keselamatan merupakan titik teologi dimulai.

Tujuan penelitian ini untuk memahami dan mengetahui Doktrin Keselamatan dalam pandangan Islam dan Katolik menggunakan studi analisis teks terjemahan tentang ayat-ayat Al-Qur'an dengan Tafsir Al-Jalalain dan Injil bahasa Ibrani yang sudah diterjemahkan oleh Alkitab TB Deuterokanonika LAI yang didalamnya terkandung mengenai keselamatan kemudian memberikan pemahaman lebih luas berkaitan perbandingan dua doktrin agama karena seseorang dengan iman pada dasarnya bertujuan untuk mencapai keselamatan, baik dalam kehidupan di bumi maupun di akhirat.

Sesuai dengan kerangka teori, penelitian ini akan mengkaji tentang pengertian doktrin keselamatan yang ada pada Islam dan Katolik, dengan mengumpulkan ayat-ayat Al-Qur'an dan Injil mengenai hal tersebut kemudian dianalisis dengan membandingkan ayat-ayat keselamatan yang terdapat dalam Al-Qur'an dengan ayat-ayat keselamatan yang terdapat dalam Injil. Adapun metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan.

Dalam penelitian ini penulis mengambil ayat-ayat keselamatan dalam Al-Qur'an dan Injil diantaranya yaitu Al-Qur'an Surat Al-Imran:174, Al-Ma'idah:16, 97, Al-An'am:16, 127 Al-Anfal:29, At-taubah:128, Yunus:25, Hud:46, Al-Isra:15, 72, Maryam: 47, Taha: 47, Al-Anbiya:69, Al-Hajj:31, An-nur:61, Al-Furqan:63, Asy-Syu'ara:62, An-naml:27, Al-Qasas:7, Al-Ankabut:24, Luqman:24, Ghafir:41, Al-Waqi'ah:91 kemudian Injil Kejadian 49:18, Keluaran 14:13, 18:7, 24:5, 29:28, 32:6, Imamat 3:1, 3, 6, 9, 4:10, 26, 31, 35, 6:12, 7:11, 14, 18, 20, 21, 33, 34, 37, 9:4, 18, 22, 10:14, 17:5, 19:5, 22:21, 23:19, 26:45, Bilangan 6:14, 17, 18, 7:17, 23, 29, 35, 41, 47, 53, 59, 65, 71, 77, 83, 88, 15:8, 25:12, Ulangan 27:7

Hasil penelitian ini menunjukkan dalam Islam dan Katolik, doktrin keselamatan sama baiknya yaitu percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa (monoteisme). Keduanya percaya bahwa Isa (Yesus) dan Muhammad, sebagai pembawa wahyu ilahi. Meskipun Islam untuk menjelaskan doktrin keselamatan dalam berbagai konteks dan makna, sedangkan Katolik makna keselamatan ditempatkan dalam berbagai ayat yang berbeda, tapi artinya tetap sama.

Kata Kunci: Islam, Katolik, Doktrin Keselamatan, Kitab Suci